

ABSTRAKSI

Museum merupakan sebuah tempat yang mengoleksi benda bersejarah. Museum dapat menjadi tempat objek wisata dan juga untuk edukasi pendidikan. Kota Surabaya mempunyai museum yang unik dan satu-satunya di Indonesia. Museum Kesehatan Dr. Adhyatma, MPH. Namun, seiring berkembangnya jaman modern. Museum semakin jarang di kunjungi oleh remaja atau generasi muda. Kendala tersebut mendasari pembuatan media promosi untuk museum kesehatan. Bertujuan untuk membantu museum kesehatan untuk diperkenalkan pada remaja. Teori yang digunakan dalam perancangan ini meliputi teori promosi, *advertising*, pemasaran, *layout*, warna, tipografi dan sinematografi. Pembuatan media promosi berupa media periklanan seperti brosur, poster, *booklet*, *merchandise*, stiker, *signage*, *main signboard*, video promosi dan media pendukung seperti *facebook*, *instagram* dan *twitter*. Penentuan media dan gaya desain yang akan digunakan didapati dari hasil analisis. Pada proses desain dilakukan dengan penentuan konsep desain. Konsep yang diambil adalah seluruh elemen desain yang digunakan satu kesatuan dengan logo dari museum kesehatan. Seperti warna dan jenis tipografi. Perancangan seluruh media *advertising* dibuat menggunakan *software* adobe *illustrator*. Sedangkan untuk media video dibuat menggunakan *software* adobe *premier*. Media promosi ini telah melewati proses uji coba dan evaluasi dengan kuesioner kepada responden. Hasil dari uji coba dan evaluasi menunjukkan respon positif dari responden. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa media promosi untuk museum kesehatan ini dapat memenuhi tujuan yaitu sebagai sarana pengenalan dan ajakan untuk pelajar sekolah menengah keatas atau sederajat di kota Surabaya mengunjungi museum kesehatan.

Kata kunci: *Museum, Kesehatan, Media Promosi.*